

## Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di SD Negeri Kledokan Kalasan Pada Masa Covid

Stefani Saboan

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
[saboanstefani@gmail.com](mailto:saboanstefani@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SD Negeri Kledokan Kalasan (2) Dampak masa pandemi bagi Siswa di SD Negeri Kledokan (3) Dampak masa pandemi bagi Guru di SD Negeri Kledokan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SD Negeri Kledokan Kalasan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengumpulan data penelitian adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Nara sumber utama adalah kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah dan para guru. Data yang terkumpul dilakukan analisis data, reduksi data, penyajian data, dan ditarik kesimpulan.

Hasil Penelitian adalah (1) Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SD Negeri Kledokan sudah sangat baik, dalam hal ini lebih difokuskan pada prestasi siswa, hal ini dilakukan agar prestasi siswa tidak mengalami penurunan, berbagai strategi dilakukan oleh Kepala Sekolah serta dibantu oleh wakil kepala sekolah dan para guru dalam mempertahankan mutu pendidikan (2) Dampak masa pandemi bagi Siswa di SD Negeri Kledokan adalah kurangnya komunikasi atau interaksi dengan guru sangat terbatas (3) Dampak masa pandemi bagi Guru di SD Negeri Kledokan adalah guru harus lebih kreatif dan aktif mengelola pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh para siswa.

**Kata kunci:** Strategi Kepala Sekolah, Pendidikan, Dampak Masa Pandemi

**Abstract:** This study aims to know (1) Strategy Principal in increasing academic achievement of students in primary schools Kledokan Kalasan (2) The impact of the pandemic period for Students in SD Negeri Kledokan (3) The impact of the pandemic period for teachers in public primary schools Kledokan. This uses study qualitative research conducted at SD Negeri Kledokan Kalasan, Special Region of Yogyakarta. Research data collection techniques are observation, interviews, and document studies. The main resource persons are the

*principal and vice principal schools and teachers. The collected data is carried out by data analysis, data reduction, data presentation, and draw conclusions.*

*The results of the study are (1) the Principal's Strategy in improving students' academic achievement SD Negeri Kledokan has been very good, in this case lore is focused on student achievement is done so that student achievement is not mengalami decline, various strategies conducted by the Principal and assisted by vice-principals and teachers in maintaining the quality of education (2) The impact of the pandemic for students in elementary School Kledokan is a lack of communication or interaction with teachers is very limited (3) The impact of the pandemic for teachers in primary schools Kledokan are teachers to be more creative and actively manage the learning more interesting and easily understood by the students.*

**Keywords:** *Strategy Principal, Education, Impact of the Pandemic Period*

## **Pendahuluan**

Munculnya pandemi Coronavirus 2019 (COVID-19) di Indonesia mengakibatkan seluruh sektor kehidupan dituntut untuk dapat berubah dalam kurun waktu yang singkat. Salah satu faktor yang berdampak dalam masa pandemi ini adalah sektor pendidikan. Banyak negara yang mengambil langkah untuk melakukan pemberhentian kegiatan sekolah untuk mengantisipasi penyebaran virus ini. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat coronavirus yaitu mengeluarkan kebijakan peraturan terkait belajar dari rumah serta mengajar dari rumah. Semua aktivitas menyangkut pendidikan dan kependidikan dikerjakan dari rumah, sehingga secara otomatis penggunaan media baik media belajar, mengajar, bekerja yang tadinya semua serba offline menjadi online.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan sesuai prosedur pendidikan itu sendiri. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan suatu bangsa dan negara dalam seluruh aspek kebangsaan dan kenegaraan. Sesuai dengan apa yang tertera dalam Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa: Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas 2003).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan sekolah.

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

---

---

Peran Kepala Sekolah dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam mengelola suatu pendidikan di sekolah demi terciptanya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Wahjosumidja dalam Ahmad Susanto (2016: 13) mendefinisikan Kepala Sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, yang diselenggarakan proses belajar mengajar, atau interaksi antara guru dan siswa. Kepala Sekolah merupakan faktor penentu dalam mengelola pendidikan di sekolahnya demi terciptanya tujuan dari pendidikan itu sendiri. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sekolah. Sekolah seharusnya menerapkan manajemen kelas pada setiap kelasnya sehingga sebelum pembelajaran setiap guru mengatur kelas dengan baik karena berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Apabila guru dan siswa bisa mengelola kelas dengan baik maka proses pembelajaran juga akan diterima dengan mudah oleh siswa, pembelajaran menjadi terarah nyaman yang nantinya akan memperoleh hasil yang baik.

Komponen yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik atau sebaliknya guru dengan peserta didik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sangat penting karena dengan melalui pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan kemampuan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemimpin, manajer, pendorong dan penggerak dapat memberikan kontribusi besar untuk pencapaian tujuan pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian dari Muklis yaitu kepala sekolah dalam pengelolaan lembaga dan program kerja mempunyai peran positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari kualitas pembelajaran. Sedangkan salah satu faktor penting yang menunjang kualitas dalam pembelajaran adalah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru.

Strategi kepala sekolah sangat diperlukan agar dapat membantu proses berjalannya belajar mengajar yang efektif untuk itu kepala sekolah harus menyusun strategi dengan baik. Seorang kepala sekolah sedikitnya harus memiliki tujuh fungsi, yaitu fungsi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator. Penyusunan strategi baru atau perubahan strategi perlu dilakukan atau tidak, hal tersebut terkait dengan apakah strategi yang akan dilakukan memang sesuai dengan tuntutan perubahan dilingkungan atau malah sebaliknya, lebih baik mempertahankan strategi yang sudah ada. Ketika akan merumuskan sebuah strategi, seorang manajer atau pengelola di lembaga pendidikan harus melihat terlebih dahulu apakah perlu adanya penyusunan strategi tersebut dengan cara menilai dan menganalisis.

Dampak masa pandemi bagi Siswa di SD Negeri Kledokan membuat siswa merasa jenuh, faktor ini di sebabkan dikarenakan pembelajaran dilakukan dari rumah, dalam hal komunikasi atau interaksi dengan guru sangat kurang dan terbatas. Dampak masa pandemi bagi Guru di SD Negeri Kledokan adalah waktu guru banyak tersita

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

---

---

untuk membuat tugas, mengoreksi dan melayani komunikasi baik dengan siswa maupun orangtua siswa, guru harus lebih aktif dan kreatif dalam melakukan pembelajaran hal ini dilakukan agar anak tidak bosan dan jenuh sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan ilmu, informasi dan juga pengalaman serta pengetahuan baru. Untuk bisa dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk memajukan dunia pendidikan dimasa pandemi yang dimana segala sesuatunya dituntut hanya via online dan mepergunakan media elektronik yang ada.

Manfaat dari penelitian ini agar pada masa pandemi seperti saat ini fokus kepala sekolah adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar bisa berjalan efektif dan efisien. Tentunya dengan rancangan pembuatan strategi yang matang dan terencana dapat membantu proses belajar mengajar yang efektif dan efisien kedepannya, tentunya diperlukannya kerja sama dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah wakil kepala sekolah serta para guru dan peserta didik beserta orang tua siswa.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif: dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen penting. Peneliti mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku, serta mewawancarai para partisipan Hal tersebut didukung oleh pendapat yang diungkap. Penelitian ini bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden oleh John W. Creswell.

### Setting Lokasi Penelitian

#### Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Kledokan berada di wilayah Dusun Tunjungan, Desa Selomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman. Secara geografis letak SD Negeri Kledokan berada di antara dua sekolah dasar yaitu SD Negeri Tunjungsari I berada di bagian selatan kurang lebih 400 m, sedangkan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Baburoyan berada di bagian utara kurang lebih 500 m. Sebelah barat kurang lebih 1 km ada Monumen Plataran, dan di sebelah timur terdapat POM Bensin Selomartani.

Sumber data pada penelitian ini terdiri ada 3, yakni nara sumber, kegiatan dan data/dokumentasi yang ada di SD Negeri Kledokan Kalasan.

1. Nara sumber terdiri atas Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah dan anggota komite sekolah. Informasi didapatkan dengan cara wawancara secara langsung, juga menggunakan via WhatsApp juga angket.
2. Kegiatan pembelajaran di SD Negeri Kledokan Kalasan di masa covid yaitu dengan memaksimalkan fasilitas pembelajaran, memilih metode pembelajaran dengan tepat, mengelola dan memanfaatkan media pembelajaran.
3. Dokumentasi yang ada di SD Negeri Kledokan Kalasan antara lain profil sekolah, dokumen KTSP, daftar nilai, foto kegiatan peserta didik saat memenangkan lomba diberikan hadiah, dokumentasi pembelajaran via online.

## Teknik Pengumpulan Data Lapangan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi.

### Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari kepala sekolah.

### Observasi

Menurut Sugiyono (2015:204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Dokumentasi Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

## Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian kualitatif tentang Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SD Negeri Kledokan Kalasan pada masa covid sebagai berikut :

1. Menetapkan fokus penelitian dilakukan sebelum melakukan seluruh tahap penelitian kualitatif di SD Negeri Kledokan Kalasan.
2. Menetapkan setting dan subjek penelitian di SD Negeri Kledokan sebagai subjeknya.
3. Pengumpulan data, pengelolaan dan analisis data. Data tentang Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SD Negeri

Kledokan sudah terkumpul dilakukan pengolahan dan analisis selama proses penelitian masih berlangsung,tanpa menunggu selesainya penelitian.Setiap temuan di catat dan di analisis baik dalam wawancara melalui whatsApp, obserasi dan studi dokumen setelah itu mulai datanya diolah, metode kualitatif meungkinkan pengolahan data.

4. Kumpulan data yang diperoleh disajikan dalam penelitian kualitatif adalah berupa percakapan dan gambar,dalam hal ini data pendukung kegiatan pembelajaran di masa coid,dokumen perencanaan kegiatan pembelajaran foto dan deskripsi wawancara di SD Negeri Kledokan Kalasan.

## Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah tringulasi,yakni tringulasi sumber, tringulasi metode, tringulasi waktu,sampai data jenuh,data yang diperoleh dari hasil obserasi,wawancara dan hasil studi dokumen dicatat,dilakukan reduksi diabil yang pokok,fokus pada yang penting serta dibuang yang tidak diperlukan. Data dijalbarkan dipilih serta dipilih,diorganisasi sehingga dapat dirangkum secara sistematis. Hasil rangkuman display dan dilakukan verikasi data, dicocokkan dengan hasil penelitian terdahulu, yang sudah dianalisis sebelum peneliti terjun kelapangan kemudian diambil kesimpulan.

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Pembahasan

Ketika datangnya pandemi covid-19 setiap kepala sekolah menerapkan kebijakan terkait pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan) dan para peserta didik dipulangkan kerumah masing-masing. Pembelajaran jarak jauh ini hanya berlangsung selama 3 minggu dengan berbagai pertimbangan, salah satunya kurang efektifnya pembelajaran daring sehingga setelah 3 minggu tersebut kepala sekolah membuat kebijakan baru bahwa pembelajaran mulai kembali seperti biasanya atau luring (luar jaringan). Adapun strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dimasa covid.

1. Meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran

Memberikan kesempatan kepada guru kelas untuk mengikuti seleksi pemilihan guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Ada dua guru yang sudah terseleksi. Guru kelas 4 tergabung dalam Tim Teknis “Sembada Belajar” tingkat Kabupaten Sleman . Guru kelas 6 tergabung dalam Tim Teknis “Kalasan Jaya” Di Tim Teknis “Sembada Belajar” dan Tim Teknis “Kalasan Jaya” tugasnya menyusun media pembelajaran dengan menghasilkan video pembelajaran yang bisa digunakan oleh semua guru di tingkat Kabupaten Sleman maupun Kapanewon Kalasan.

Guru diikutkan dalam pelatihan/seminar tentang peningkatan kualitas professional guru di masa pandemic.Sekolah menyelenggarakan workshop dalam pembuatan google form, cara membuat link google meet maupun zoom dan penyusunan aplikasi penilaian.

2. Memilih metode pembelajaran dengan tepat
-

Guru diharapkan dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat dalam belajar. Sehingga siswa dengan mudah menerima materi dan merasa termotivasi belajar sehingga minat belajar siswa meningkat.

3. Memaksimalkan fasilitas pembelajaran :

- a. Baik guru maupun siswa diberikan bantuan kuota internet yang dananya berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
- b. Sekolah memfasilitasi jaringan internet two in one (1 wifi untuk 2 kelas)
- c. Setiap guru difasilitasi laptop agar bisa untuk bekerja baik di sekolah maupun di rumah.

4. Mengelola dan memanfaatkan media pembelajaran

Guru dapat membuat animasi suara dan gerak untuk membuat materi lebih menarik atau membuat materi dengan diubah menjadi sebuah lagu sehingga siswa akan lebih mudah menghafal. Pembuatan materi dengan animasi bisa memanfaatkan beberapa media aplikasi yang sudah tersedia, seperti power point untuk menyampaikan materi dalam bentuk slide, bagan atau pun grafis, bisa juga dibuat dalam bentuk video sehingga siswa akan merasa seperti menonton film dalam pelaksanaan proses belajar. Animasi gambar bergerak juga dapat dimanfaatkan sehingga terlihat lebih berwarna, menarik sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk belajar.

Guru membuat video gambar untuk menyampaikan materi siswa ketika diminta untuk mengumpulkan video gambar menirukan yang diberikan guru akan lebih senang dan melatih kepercayaan diri.

Guru memanfaatkan media pembelajaran yang dibuat oleh Tim “Sembada Belajar” dan “Kalasan Jaya”.

5. Melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkala

Evaluasi pembelajaran pada masa ini sangat penting sebagai pegukuran tingkat keberhasilan pembelajarn yang dilakukan secara online, apakah sudah efeksif atau belum. Jika dirasa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan kurang efektif maka harus ada modifikasi atau pembaharuan metode dan media pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam pelaksaan evaluasi pembelajaran secara online seperti ini bukan hanya siswa dan guru yang ikut serta dalam pelaksanaan evaluasi, tetapi juga peran wali siswa sangat di perlukan karna selama pembelajaran online orang tua siswa yang mengetahui 100% dalam pengawasan pembelajaran online. Maka sangat diperlukannya komunikasi yang baik dengan orang tua siswa sehingga tidak adanya miskomunikasi dalam peran guru menyampaikan materi dan orang tua siswa sebagai mediator siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online dari rumah.

6. Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan lomba baik tingkat kapanewon maupun tingkat

kabupaten.

Seperti dalam lomba Kompetisi Sains Nasional (KSN), Festival Lomba Seni dan Sastra Nasional.

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

---

---

7. Menyelenggarakan lomba di tingkat sekolah diantaranya:
  - a. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) seperti lomba menyanyi, puisi, bercerita dengan mengirim video.
  - b. Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) seperti lomba menyanyi, cipta puisi, foto twibone dll. Dengan mengirim video, dan foto.
8. Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi baik prestasi akademik maupun non akademik.

Dampak masa pandemi bagi peserta didik di SD Negeri Kledokan Kalasan

- a. Dalam hal komunikasi/interaksi dengan guru sangat kurang dan terbatas.
- b. Bagi anak yang aktif prestasi belajarnya bisa meningkat, tetapi bagi anak yang tidak aktif prestasi belajarnya tidak maksimal.
- c. BDR membuat siswa merasa jenuh, sehingga tugas/PR yang mengerjakan orangtua.
- d. Kemampuan siswa dalam hal IT meningkat, karena setiap hari menggunakan aplikasi baik melalui HP maupun laptop.

Dampak masa pandemi bagi Guru di SD Negeri Kledokan

- a. Waktu guru banyak tersita untuk membuat tugas, mengoreksi dan melayani komunikasi baik dengan siswa maupun orangtua siswa.
- b. Guru dalam melakukan penilaian akhirnya tidak obyektif karena baik tugas maupun penilaian harian, PTS/PAS sebagian yang mengerjakan orangtua.
- c. Bagi guru yang kurang atau gptek dalam hal IT terpaksa harus mau tidak mau berusaha menjadi bisa menggunakan IT baik dengan HP maupun dengan laptop.

Dengan demikian bahwa Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SD Negeri Kledokan Kalasan pada masa pandemic covid-19, merupakan upaya yang sistematis oleh kepala sekolah yang dibantu para wakil kepala sekolah serta guru dalam menjalankan proses pembelajaran di masa pandemic ini. Hal ini untuk menjaga kualitas yang telah dicapai dan berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar lebih baik di masa mendatang, strategi yang sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah diatas lebih difokuskan kepada peningkatan prestasi siswa SD Negeri Kledokan pada masa pandemic covid-19. Kepala sekolah yang mampu diteladani, bertanggung jawab, memiliki prinsip melayani bukan ingin dilayani, mampu berkolaborasi dengan semua pihak, dan mampu menciptakan perubahan-perubahan. Disamping itu kepala sekolah SD Negeri Kledokan Kalasan adalah kepala sekolah yang melaksanakan program dengan pendekatan proses, sistem, mampu mengambil keputusan berdasarkan data dan fakta, mampu menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam upaya peningkatan mutu serta senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan. Dengan strategi itu semua maka peningkatan mutu di SD Negeri Kledokan Kalasan akan semakin baik.



## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Strategi kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Kledokan Kalasan pada masa pandemic covid-19 lebih difokuskan pada prestasi siswa, hal ini dilakukan agar prestasi siswa tidak mengalami penurunan, berbagai strategi dilakukan oleh kepala sekolah serta di bantu oleh wakil kepala sekolah dan para guru serta dalam mempertahankan mutu pendidikan pada masa pandemi ini yakni tetap menjaga profesionalitas guru dengan melakukan pembinaan-pembinaan agar tetap melaksanakan tugas pokok serta fungsinya dengan baik pada masa pandemi fokus kepala sekolah adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar bisa berjalan efektif dan efisien contohnya baik guru maupun siswa diberikan bantuan kuota internet yang dananya berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Setiap guru difasilitasi laptop agar bisa untuk bekerja baik di sekolah maupun di rumah, setiap guru difasilitasi laptop agar bisa untuk bekerja baik di sekolah maupun di rumah, guru dibekali dengan penyelenggaraan workshop dalam pembuatan google form, cara membuat link google meet maupun zoom dan penyusunan aplikasi penilaian.
2. Dampak masa pandemi bagi peserta didik serta guru di SD Negeri Kledokan Kalasan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, kurangnya komunikasi/interaksi dengan guru sangat terbatas, bagi anak yang aktif prestasi belajarnya bisa meningkat, tetapi bagi anak yang tidak aktif prestasi belajarnya tidak maksimal dalam hal ini guru harus lebih kreatif dan aktif mengelola pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh para siswa, guru dalam melakukan penilaian akhirnya tidak obyektif karena baik tugas atau penilaian harian, PTS/PAS sebagian yang mengerjakan orangtua.
3. Kepala sekolah dan para guru hendaknya tetap menanamkan pendidikan karakter kepada para siswa SD Negeri Kledokan Kalasan agar siswa tidak hanya terkenal akan banyak prestasinya di bidang akademik maupun non akademik, tetapi dapat seimbang juga dalam hal akhlaq perilakunya sehingga mampu dicontoh sekolah lain, SD Negeri Kledokan Kalasan hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi siswa setiap tahunnya.

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 Agustus 2021

---

---

## Daftar Pustaka

Mulyasa.2003.Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosda Karya. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.

Purnomo Setiawan Hari & Zulkieflimansyah. Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, t.th

2003. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta

Ahmad Susanto. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).

Ade Nasihudin Al Ansori. (2020). Belajar di Rumah Akibat Corona COVID-19, Ini Pendapat dan Harapan Anak Indonesia. Liputan6. <https://m.liputan6.com/health/read/4224969/belajar-di-rumah-akibat-corona-covid-19-ini-pendapat-dan-harapan-anak-indonesia>